

Analysis Of The Influence Of Auditor Quality, Liquidity, Profitability And Solvency On Going Concern Audit Opinions In Agricultural Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange

Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Agricultural Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Widya Kalisha^{1*}, Namira Ufrida Rahmi², Irsan Nasution³

Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia^{1,2}

Program Studi Akuntansi, Universitas Pancabudi Medan³

namiraufridarahmi@unprimdn.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Analysis of the Effect of Auditor Quality, Liquidity, Profitability and Solvency on Going Concern Audit Opinions in Agricultural Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted at consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange through the website www.idx.co.id. Research time from May 2023 to November 2023. This approach uses a quantitative approach, a quantitative approach is a positivism-based method used to study certain populations and samples. In this study, the population used is all agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020 - 2022 as many as 21 companies. The sample determination uses a saturated sample where all companies will be used as research samples. The results of this study indicate that there is no partially significant effect between Auditor Quality on Going on Concern Audit Opinions. There is a partially significant influence between Liquidity on Going on Concern Audit Opinions. There is a partially significant influence between Profitability on Going on Concern Audit Opinions. There is no partially significant effect between Solvency on Going on Concern Audit Opinions. Simultaneously Auditor Quality, Liquidity, Profitability, Solvency have a significant effect on Going on Concern Audit Opinions.

Keywords: Auditor Quality, Liquidity, Profitability, Solvency, Audit Opinions

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Agricultural Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian dari bulan Mei 2023 sampai November 2023. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah metode berbasis positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan agricultural yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2022 sebanyak 21 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan sampel jenuh dimana seluruh perusahaan akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Kualitas Auditor terhadap Opini Audit Going on Concern. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap Opini Audit Going on Concern. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap Opini Audit Going on Concern. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Solvabilitas terhadap Opini Audit Going on Concern. Secara serempak Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going on Concern.

Kata Kunci: Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit

1. Pendahuluan

Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dari perusahaan tersebut. Kondisi perekonomian suatu negara yang baik dapat memacu kinerja perusahaan semakin baik. Sementara kondisi perekonomian negara yang kurang baik akan menghambat perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Memburuknya kondisi perekonomian dapat mengakibatkan kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat terpengaruh.

Informasi yang diperoleh melalui laporan keuangan dapat digunakan dengan tepat, maka laporan keuangan yang disajikan harus memiliki kualitas yang baik. Laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang baik akan berguna bagi perusahaan untuk menarik investor untuk menginvestasikan dana ke perusahaan, jika informasi yang disediakan baik maka investor akan lebih percaya untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan. Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh berbagai pihak pengguna. Laporan keuangan yang benar sangat dituntut agar para investor dan pihak pengguna laporan keuangan tidak memperoleh informasi yang salah. Dengan laporan keuangan yang benar maka investor dapat berinvestasi ke perusahaan dengan benar. Auditor bertanggungjawab menilai apakah ada keraguan terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit.

Auditor tidak bisa lagi hanya menerima pandangan manajemen bahwa segala sesuatunya baik. Penilaian going concern lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu 12 bulan ke depan. Untuk sampai pada kesimpulan apakah perusahaan akan memiliki going concern atau tidak, auditor harus melakukan evaluasi secara kritis terhadap rencana-rencana manajemen. Going Concern merupakan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode pantas yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan diterbitkan. Opini audit going concern dikeluarkan oleh auditor jika menurut auditor terdapat keraguan bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu dua belas bulan ke depan. Apabila terdapat keraguan untuk perusahaan dalam mempertahankan hidupnya maka auditor berhak mengeluarkan opini audit going concern yang dalam laporan audit akan dicantumkan pada paragraf penjas atau pada paragraf pendapat.

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi opini audit going concern dimana diantaranya adalah kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Kualitas audit yang baik mampu mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik. Kualitas ini tidak lepas dari campur tangan auditor yang dituntut memiliki sikap independen dan memiliki kemampuan yang baik. Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh para stakeholder. Likuiditas merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Apabila sebuah perusahaan tidak memiliki kemampuan melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka operasional perusahaan akan terganggu dan hal ini dapat menyebabkan auditor ragu atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Auditor, dalam hal ini, dipandang sebagai pihak independen yang bertugas untuk menilai kewajaran laporan keuangan agar laporan keuangan dapat dipakai oleh prinsipal untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya pada suatu periode tertentu. Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi opini audit going

concern. Laba sering digunakan sebagai penilai kinerja dari sebuah perusahaan. Profitabilitas sebuah perusahaan juga akan sangat mempengaruhi keputusan bisnis dari investor/kreditor.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya total aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur apabila sebuah perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki hutang yang tinggi pula. Hal ini akan meningkatkan resiko yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan, terutama dalam hal pembayaran hutang dan bunga. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan cenderung mengalami kesulitan keuangan. Hal ini secara tidak langsung akan menimbulkan keraguan dari auditor atas kemampuan going concern perusahaan. Auditor sebagai pihak ketiga yang independen berkewajiban untuk menilai kewajaran laporan keuangan dan juga kelangsungan usaha perusahaan agar para pengguna laporan keuangan tidak salah dalam mengambil suatu keputusan.

Berdasar pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pasaribu (2019) dengan judul Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia mendapatkan hasil bahwa kualitas auditor, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasar pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vernansha, dkk. (2022) dengan judul Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Going Concern Pada Perusahaan Agricultural Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia mendapatkan hasil bahwa kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini going concern pada perusahaan agricultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang atas yang telah teruraikan membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: "Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Agricultural Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern

Menurut Pradesa (2022), Kualitas audit yang baik mampu mengurangi ketidaksiharan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik. Kualitas ini tidak lepas dari campur tangan auditor yang dituntut memiliki sikap independen dan memiliki kemampuan yang baik. Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh para stakeholder. Auditor juga dapat mempertimbangkan ukuran suatu perusahaan untuk menilai rencana manajemen kedepan terkait upaya mengurangi dampak dari ancaman kelangsungan usaha, apabila perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan dengan jumlah aset yang cukup besar dipercaya dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan kecil.

Menurut Minerva (2020), auditor bertanggung jawab dalam menyediakan informasi yang berkualitas sebagai landasan pengambilan keputusan dari para pengguna laporan keuangan. Dalam hal ini auditor bertanggung jawab dalam memberikan opini audit berdasarkan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Apabila klien mengalami masalah going concern maka auditor yang memiliki kualitas audit yang baik akan cenderung mengeluarkan opini going concern-nya.

Menurut Banias dan Kuntadi (2022), Opini audit yang dibuat dan dikeluarkan oleh auditor, harus mempertimbangkan going concern (Kelangsungan Usaha) yang konsisten dengan kondisi sebenarnya yang dialami perusahaan, karena going concern audit opinion sangat penting bagi principal dalam mengambil keputusan agar tepat dan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya dari kondisi perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern

Menurut Christian dan Wardana (2021) Likuiditas merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Apabila sebuah perusahaan tidak memiliki kemampuan melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka operasional perusahaan akan terganggu dan hal ini dapat menyebabkan auditor ragu atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Auditor, dalam hal ini, dipandang sebagai pihak independen yang bertugas untuk menilai kewajaran laporan keuangan agar laporan keuangan dapat dipakai oleh prinsipal untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Auditor dalam memberikan opini audit going concern tidak hanya melihat likuiditas perusahaan, akan tetapi lebih cenderung melihat kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Menurut (Subraman 2021) Semakin kecil likuiditas menandakan bahwa perusahaan kurang likuid sehingga tidak mampu membayar kewajiban kepada kreditur, sehingga auditor akan memberikan opini audit going concern. Sebaliknya jika semakin besar likuiditas, maka semakin mampu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu.

Menurut Damayanty, dkk (2022) Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya atau mengungkapkan posisi keuangan jangka pendek perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk melihat gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern

Menurut Anggraini, dkk (2022) Suatu perusahaan harus ada dalam keadaan yang menguntungkan, untuk Manajer dituntut untuk dapat membangun kerangka kerja yang responsif terhadap berbagai masalah yang dihadapi, yaitu perubahan lingkungan. Dalam berbagai situasi ketidakpastian lingkungan usaha, manajer harus dapat berfikir kreatif dan inovatif untuk dapat selalu mencari solusi agar menghasilkan laba bagi perusahaan. Adanya pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern yang mengindikasikan keraguan auditor akan keberlangsungan usaha suatu entitas.

Menurut Damayanty, dkk (2022) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam tingkat penjualan, total aktiva, maupun modal saham tertentu. Laba sering menjadi salah satu ukuran kinerja suatu perusahaan. Apabila rasio profitabilitas dalam suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh manajemen dan dapat dikatakan terdapat kinerja yang baik dalam perusahaan tersebut

Menurut Prisila (2020) Profitabilitas sering menjadi perhatian investor karena mewakili kinerja manajemen, dan banyak studi di bidang keuangan telah menghasilkan model hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Jika nilai ROA tinggi maka semakin efektif pula pengelolaan aset perusahaan. Sehingga rasio profitabilitas menjadi semakin besar dan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, yang menyebabkan auditor tidak perlu memberikan opini audit going concern karena laba yang dihasilkan perusahaan sudah tinggi dan sebaliknya.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern

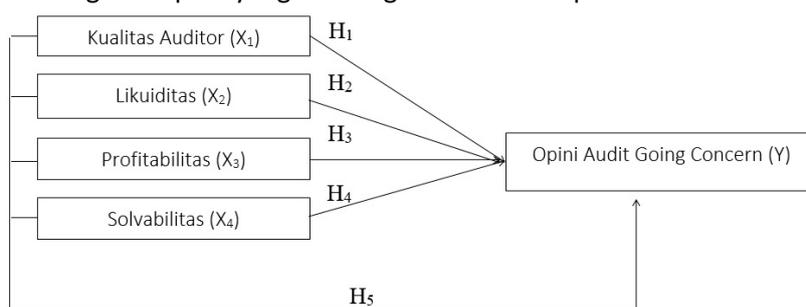
Menurut Hasan dan Mahfadi (2022), Apabila sebuah perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki hutang yang tinggi pula. Hal ini akan meningkatkan resiko yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan, terutama dalam hal pembayaran hutang dan bunga. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan cenderung mengalami kesulitan

keuangan dan bisa mengakibatkan perusahaan berhenti beroperasi. Hal ini secara tidak langsung akan menimbulkan keraguan dari auditor atas kemampuan going concern perusahaan.

Menurut Harahap (2022) Rasio likuiditas digunakan untuk melihat gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya atau mengungkapkan posisi keuangan jangka pendek perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk melihat gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar

Menurut Putri dan Sibantan (2021) Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya atau mengungkapkan posisi keuangan jangka pendek perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk melihat gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar

Berikut adalah kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Kualitas auditor berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan agricultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan agricultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan agricultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan agricultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan agricultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Metode Penelitian

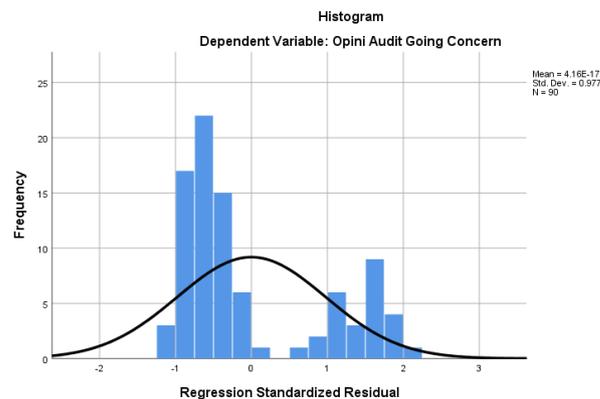
Penelitian ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian bulan Mei 2023. Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini memiliki alur yang jelas dan teratur. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah deskriptif explanatory. Populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda atau suatu yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik tertentu sehingga sampel sedapat mungkin mewakili populasi yang disebut teknik sampling. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan agricultural yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2022 sebanyak 21 perusahaan.

Penentuan sampel menggunakan sampel jenuh dimana seluruh perusahaan akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data berupa sumber Data Sekunder dimana data sekunder dalam penelitian ini meliputi studi dokumentasi dan studi pustaka. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, pengumpulan data terkait permasalahan yang diteliti oleh peneliti dilakukan dengan cara studi dokumentasi dan studi pustaka, peneliti menggunakan metode ini untuk mencari informasi perusahaan yang berhubungan yang diteliti.

4. Hasil Dan Pembahasan

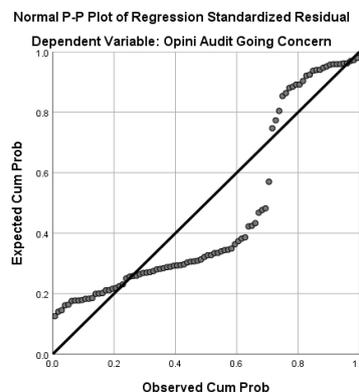
Uji Normalitas

Uji normalitas bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan grafik histogram dan *normal probability plot of regression*. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka grafik histogramnya dan *normal probability plot of regression* menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka grafik histogram *normal probability plot of regression* tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Histogram Graphic

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa garis membentuk lonceng, tidak ke kiri atau ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 3. Normal Probability Plot Of Regression Graphic

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Salah satu uji normalitas adalah menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* > 0,05, data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* < 0,05, data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1.
One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90814200
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.071
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,07 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolinieritas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu:

1. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
2. Terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

Tabel 2. Multicollinearity Test

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	.277	.078		3.547	.001		
Kualitas Auditor	-.105	.090	-.119	-1.171	.245	.944	1.060
Likuiditas	-.132	.039	-.339	-3.392	.001	.977	1.023
Profitabilitas	.070	.034	.203	2.027	.046	.972	1.029
Solvabilitas	.007	.049	.014	.142	.887	.971	1.030

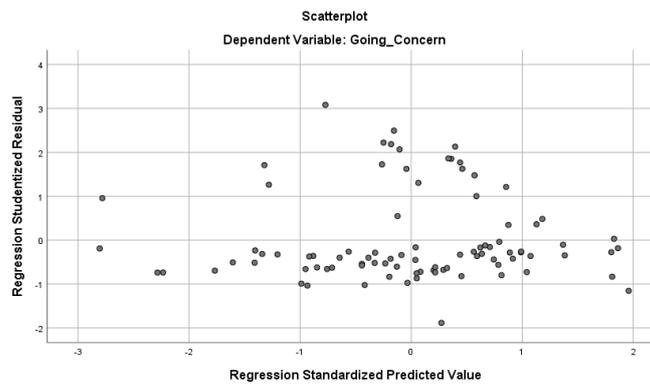
a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah pada uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode pengukurannya menggunakan *Scatterplot* dimana apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Scatterplot Graphic

Berdasarkan grafik scatterplot yang disajikan dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pencapaian berdasarkan masukan dari variabel bebas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi 2 yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk regresi linear sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari 2 atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat.

Tabel 4. Multiple Linear Regression Analysis Test

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	.277	.078		3.547	.001		
Kualitas Auditor	-.105	.090	-.119	-1.171	.245	.944	1.060
Likuiditas	-.132	.039	-.339	-3.392	.001	.977	1.023
Profitabilitas	.070	.034	.203	2.027	.046	.972	1.029
Solvabilitas	.007	.049	.014	.142	.887	.971	1.030

a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

Sumber: Data diolah, 2023

Persamaan diatas, maka dapat diketahui nilai Konstanta adalah sebesar 0,277, sedangkan untuk nilai dari Kualitas Auditor adalah 0.105, untuk nilai Likuiditas adalah 0.132, untuk nilai Profitabilitas adalah 0.070, untuk nilai Solvabilitas adalah 0.007.

Koefisien Determinasi

R Square (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi adalah mengukur kebaikan *goodness of fit* dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R^2 terletak antara 0 – 1 dan kecocokan model dikatakan lebih baik jika R^2 semakin mendekati 1. Suatu sifat penting R^2 adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Oleh karenanya, untuk membandingkan dua R^2 dari dua model, harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Adjusted R Square*. Istilah penyesuaian berarti nilai R^2 sudah disesuaikan dengan banyaknya variabel (derajat bebas) dalam model. Memang, R^2 yang disesuaikan ini juga akan meningkat bersamaan meningkatnya jumlah variabel, tetapi peningkatannya relatif kecil. Sering kali juga disarankan, jika variabel bebas lebih dari dua, sebaiknya menggunakan *Adjusted R Square*.

Tabel 5.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.130	.40907

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Kualitas Auditor
b. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel diatas maka diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,130. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Kualitas Auditor (X1), Likuiditas (X2), Profitabilitas (X3), Solvabilitas (X4) menjelaskan pengaruhnya terhadap Opini Audit Going on Concern (Y) sebesar 13%. Sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji statistik F pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$. Kriteria: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 6.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.899	4	.725	4.330	.003 ^b
	Residual	14.224	59	.167		
	Total	17.122	63			

a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Kualitas Auditor

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel di atas diperoleh bahwa nilai F_{tabel} (2,69) dan signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu F_{hitung} (4,330) dan sig.a (0,004a). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0 . Perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat membuktikan bahwa

secara serempak Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going on Concern.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikan adalah 5%. Kriteria: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 7.

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	.277	.078		3.547	.001	
Kualitas Auditor	-.105	.090	-.119	-1.171	.245	.944 1.060
Likuiditas	-.132	.039	-.339	-3.392	.001	.977 1.023
Profitabilitas	.070	.034	.203	2.027	.046	.972 1.029
Solvabilitas	.007	.049	.014	.142	.887	.971 1.030

a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

Sumber: Data diolah, 2023

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel Kualitas Auditor (X_1) terlihat bahwa nilai $-t_{hitung} (-1,171) > -t_{tabel} (-1,981)$ dengan tingkat signifikan $0,245 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan secara parsial antara Kualitas Auditor terhadap *Opini Audit Going on Concern*.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Likuiditas (X_2) terlihat bahwa nilai $-t_{hitung} (-3,392) < -t_{tabel} (-1,981)$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap *Opini Audit Going on Concern*.
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas (X_3) terlihat bahwa nilai $t_{hitung} (2,027) > t_{tabel} (1,981)$ dengan tingkat signifikan $0,046 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap *Opini Audit Going on Concern*.
4. Nilai t_{hitung} untuk variabel Solvabilitas (X_4) terlihat bahwa nilai $t_{hitung} (0,142) < t_{tabel} (1,981)$ dengan tingkat signifikan $0,887 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan secara parsial antara Solvabilitas terhadap *Opini Audit Going on Concern*.

5. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti tarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Kualitas Auditor terhadap *Opini Audit Going on Concern*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap *Opini Audit Going on Concern*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap *Opini Audit Going on Concern*.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Solvabilitas terhadap *Opini Audit Going on Concern*.

5. Secara serempak Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Opini Audit Going on Concern*.

Saran

Saran hasil penelitian adalah:

1. Bagi Peneliti
Diharapkan pada peneliti supaya penelitian dilanjutkan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Opini Audit Going on Concern*.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan kepada perusahaan untuk meningkatkan *Opini Audit Going on Concern* berdasarkan faktor Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas .
3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia
Diharapkan bagi program SI Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel selain Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas sebagai prediktor *Opini Audit Going on Concern*. Oleh karena itu, di masa mendatang, peneliti selanjutnya dapat mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi *Opini Audit Going on Concern*.

Daftar Pustaka

- Anggraini, dkk (2022). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Banias dan Kuntadi (2022). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikr, Kecil dan Menengah. Jakarta.
- Christian dan Wardana (2021). Dasar - dasar Akuntansi Jilid 1 (7 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Damayanty, dkk (2022). Sistem Akuntansi. Jogjakarta: Salemba Empat.
- Harahap (2022). Akuntansi Pengantar 1 (9 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hasan dan Mahfadi (2022). Pengantar Akuntansi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Minerva (2020). Tujuan Pelaporan Keuangan: Konsep, Perbandingan, dan Rekayasa Sosial. Ekonisia FE UIL.
- Pasaribu (2019). Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Pradesa (2022). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Prisila (2020). Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: VPP AMP YKPN.
- Priyatno, Duwi. (2018). *SPSS : Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putri dan Sibantan (2021). Akuntansi Proses Penyusunan Laporan Keuangan. Yogyakarta: EKONISIA.
- Subraman. (2021). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sujarweni, Wiratna dan Lila Retnani Utami. (2019). *The Master Book of SPSS: Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. Yogyakarta: STARTUP.
- Vernansha, dkk. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Going Concern Pada Perusahaan Agricultural Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.